

Pembuatan Website Sebagai Sarana Promosi Pariwisata

(Studi Kasus :Pantai Jatimalang, Purworejo)

Sandra J Kuryanti, M.Kom
Program Studi Manajemen Informatika
AMIK BSI Bogor
sandra.sjk@bsi.ac.id

Novita Indriani, M.Kom
Program Studi Komputerisasi Akuntansi
AMIK BSI bogor
Novita. nvd@bsi.ac.id

ABSTRAK

Pantai Jatimalang merupakan sebuah objek pariwisata yang terletak di daerah Purworejo, Jawa Tengah, yang belum banyak di kenal oleh wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Pantai Jatimalang hanya dikenal oleh masyarakat setempat saja, karena promosi pantai tersebut hanyalah dari mulut ke mulut oleh warga setempat yang pernah ke sana. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk mempromosikan Pantai Jatimalang tersebut agar banyak wisatawan yang datang ke pantai tersebut nantinya. *Website* merupakan salah satu sarana dalam mempromosikan Pantai Jatimalang tersebut. Dengan adanya *website* maka wisatawan akan dapat dengan mudah mengetahui potensi alam ada di Pantai Jatimalang tersebut. *Website* tersebut tidak hanya berisi tentang informasi keindahan Pantai Jatimalang tersebut, tapi juga disertakan gambar – gambar nya juga. Dengan adanya *website* tentang Pantai Jatimalang tersebut diharapkan Pantai Jatimalang akan lebih di kenal lagi, dan pengunjung pantai tersebut menjadi semakin meningkat, sehingga pendapatan dari dari pantai tersebut bisa semakin meningkat juga.
Kata Kunci : Pantai Jatimalang, Pariwisata, *Website*

ABSTRACT

Jatimalang Beach is an object of tourism purworejo, situated in the region central java, that has not been many know by travelers good local tourists as well as foreign tourists. Jatimalang Beach known only by local people course, because promotion pantai is just from the mouth to the mouth by local residents who have been there. Therefore, the need for efforts to promote the Jatimalang that many tourists who come to the beach later. Website is one of the facilities in promoting pantai jatimalang said. With the website and tourists will be easily examine the potential nature there are on the beach jatimalang. Website is not only contains about information jatimalang the beauty of the coast but also included his pictures also. With the website about pantai jatimalang is expected to pantai jatimalang will more in know again, and visitors the on-shore to increase so revenue from of the on-shore can be improved too.

key word: jatimalang beach, torism, website

1. PENDAHULUAN

Pantai Jatimalang merupakan sebuah obyek wisata yang terletak di daerah Purworejo, Jawa Tengah. Pantai Jatimalang ini merupakan sebuah obyek wisata alam dengan perpaduan antara hamparan rawa dan keindahan dari pantai laut selatan. Pengunjung dapat menikmati keindahan dan panorama pantai dengan deburan ombaknya. Di sekitar pinggiran pantai ini telah dibangun gazebo oleh Pemerintah Kabupaten Purworejo untuk tempat

beristirahat para wisatawan yang mengunjungi Pantai Jatimalang ini. Selain itu, di Pantai Jatimalang juga terdapat tambak udang galah dan Sungai Lereng yang bisa dimanfaatkan untuk berperahu lokal wisatawan.

Saat ini Pantai Jatimalang belum banyak diketahui oleh masyarakat luas, dikarenakan merupakan salah satu objek wisata di Kabupaten Purworejo dengan potensi yang belum tergali sepenuhnya oleh masyarakat setempat maupun oleh

Pemerintah setempat. Hal ini dapat terlihat dari jumlah pengunjung yang datang ke Pantai Jatimalang tersebut. Oleh karena itu, untuk meningkatkan jumlah pengunjung yang datang ke Pantai Jatimalang maka perlu dibuatkan *website* sebagai sarana untuk memperkenalkan Pantai Jatimalang ke wisatawan dalam negeri maupun luar negeri.

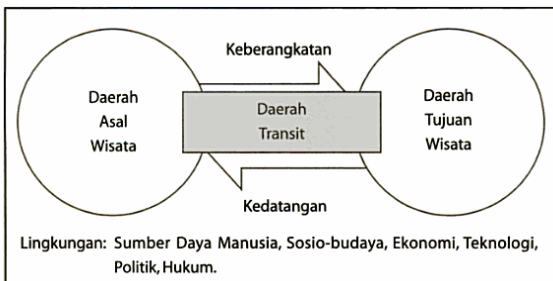
Dengan adanya *website* diharapkan pengunjung yang datang ke Pantai Jatimalang akan bertambah banyak disetiap harinya dan dapat meningkatkan pemasukkan APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) desa Purworejo dari sektor pariwisata dan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas perekonomian yang dapat memberikan kemajuan pertumbuhan ekonomi pada desa purworejo dan warga sekitar lokasi pariwisata tersebut.

2. KAJIAN LITERATUR Pariwisata

Pariwisata adalah seseorang dapat melakukan perjalanan dengan berbagai cara karena alasan yang berbeda-beda pula. Suatu perjalanan dianggap sebagai perjalanan *wisata* bila memenuhi tiga persyaratan yang diperlukan, seperti [9]:

- a. Harus bersifat sementara
- b. Harus bersifat sukarela dalam arti tidak dipaksa
- c. Tidak bekerja yang sifatnya menghasilkan upah atau bayaran

Sedangkan Pariwisata menurut nyoman adalah *tourism is the total relationship and phenomena linked with the stay of a foreigner at a locality, provided that they do not settle there to exercise a major, permanent or temporary remunerated activity* [9].



Gambar 1. Sistem Dasar Pariwisata
[2]

Jenis-Jenis Pariwisata

Jenis-jenis pariwisata berdasarkan motif tujuan perjalanan dapat dibedakan menjadi beberapa jenis pariwisata khusus, yaitu [9]:

- a. Pariwisata untuk menikmati perjalanan (*Pleasure Tourism*)
Jenis pariwisata ini dilakukan oleh orang-orang yang meninggalkan tempat tinggalnya untuk berlibur, mencari udara segar, memenuhi kehendak intahunya, mengendorkan ketegangan syaraf, melihat sesuatu yang baru, menikmati keindahan alam, mengetahui hikayat rakyat setempat, mendapatkan ketenangan.
- b. Pariwisata untuk rekreasi (*Recreation Tourism*)
Pariwisata ini dilakukan untuk pemanfaatan hari-hari libur untuk beristirahat, memulihkan kembali kesegaran jasmani dan rohaninya, dan menyegarkan diri dari keletihan dan kelelahannya. Dapat dilakukan pada tempat yang menjamin tujuan-tujuan rekreasi yang menawarkan kenikmatan yang diperlukan seperti tepi pantai, pegunungan, pusat-pusat peristirahatan dan pusat-pusat kesehatan.
- c. Pariwisata untuk kebudayaan (*Cultural Tourism*)
Jenis ini ditandai oleh adanya rangkaian motivasi, seperti keinginan untuk belajar di pusat-pusat pengajaran dan riset, mempelajari adat-istiadat, kelembagaan, dan cara hidup masyarakat yang berbeda-beda, mengunjungi monumen bersejarah, peninggalan masa lalu, pusat-pusat kesenian dan keagamaan, festival seni musik, teater, tarian rakyat dan lain-lain.
- d. Pariwisata untuk olahraga (*Sports Tourism*)
Pariwisata ini dapat dibagi lagi menjadi dua kategori:
 1. *Big sports events*, yaitu peristiwa-peristiwa olahraga besar seperti *Olympiade Games*, kejuaraan ski dunia, kejuaraan tinju dunia, dan lainlain yang menarik perhatian bagi penonton atau pengemarnya.
 2. *Sporting tourism of the Practitioners*, yaitu pariwisata olahraga bagi mereka yang ingin berlatih dan mempraktekkan sendiri seperti pendakian gunung, olahraga naik kuda, berburu, memancing dan lain-lain.
- e. Pariwisata untuk urusan usaha dagang (*Business Tourism*)

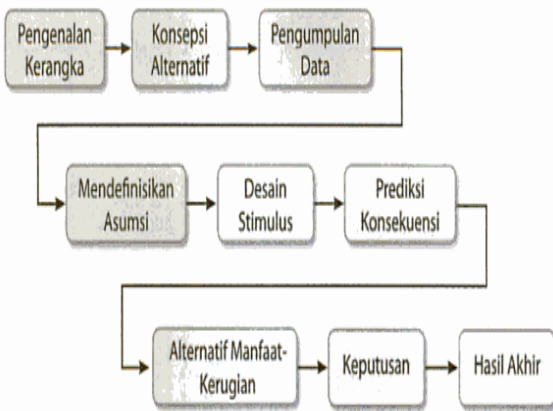
Menurut para ahli teori, perjalanan pariwisata ini adalah bentuk *profesional travel* atau perjalanan karena ada kaitannya dengan pekerjaan atau jabatan yang tidak memberikan kepada seseorang untuk memilih tujuan maupun waktu perjalanan.

f. Pariwisata untuk konvensi (*Convention Tourism*)

Pariwisata ini banyak diminati oleh negara-negara karena ketika diadakan suatu konvensi atau pertemuan maka akan banyak peserta yang hadir untuk tinggal dalam jangka waktu tertentu dinegara yang mengadakan konvensi.

Wisatawan

Wisatawan menurut smith dalam bukunya kusumaningrum (2009) menjelaskan bahwa wisatawan adalah orang yang sedang tidak bekerja, atau sedang berlibur dan secara sukarela mengunjungi daerah lain untuk mendapatkan sesuatu yang lain, dan masih dalam bukunya kusumaningrum (2009) wisatawan adalah orang yang berkunjung ke suatu daerah biasanya benar-benar ingin menghabiskan waktunya untuk bersantai, menyegarkan pikiran dan benar-benar ingin melepaskan diri dari rutinitas kehidupan sehari-hari. Jadi bisa juga dikatakan wisatawan adalah seseorang yang melakukan perjalanan dari suatu tempat lain yang yang jauh dari rumahnya bukan dengan alasan rumah atau kantor [4].



Gambar 2. Perilaku Wisatawan
Sumber (Ismayanti : 2010b)

Jenis – Jenis Wisatawan

Menurut cohen dalam ismayanti (2010c) wisatawan dapat dipilah-pilah dalam beberapa jenis dengan

tujuan untuk mengelompokkan perilakunya seperti berikut ini [3] :

- a. Wisatawan massal kelompok/ *organized mass tourist*
Wisatawan yang tidak ingin berpergian ke tempat yang asing dan jauh dari ketersediaan fasilitas, wisatawan yang lebih memilih perjalanan tetap dan sebisa-bisanya tidak terjadi perubahan acara selama berwisata.
- b. Wisatawan massal individu/ *individual mass tourist*
Wisatawan yang melakukan lintas budaya berinteraksi dengan masyarakat setempat, dan bergantung pada ketersediaan fasilitas dan pelayanan yang ditawarkan oleh usaha wisata.
- c. Penjelajah/ *explorer*
Wisatawan yang selalu membuat rencana perjalanan sendiri dan apabila wisatawan tersebut rabu maka wisatawan tersebut akan bertanya kepada biro perjalanan dan sumber-sumber informasi lainnya.
- d. Petualang/ *drifter*
Wisatawan yang ingin selalu mencoba dapat diterima dilingkungan asing dan baru.

Sedangkan menurut karyono (1997), jenis wisatawan berdasarkan sifat perjalanannya adalah sebagai berikut [4] :

- a. *Foreign Tourist (Wisatawan asing)*
Orang asing yang melakukan perjalanan wisata, yang datang memasuki suatu negara lain yang bukan merupakan Negara di mana ia biasanya tinggal.
- b. *Domestic Foreign Tourist*
Orang asing yang berdiam atau bertempat tinggal di suatu negara karena tugas, dan melakukan perjalanan wisata di wilayah negara di mana ia tinggal.
- c. *Domestic Tourist (Wisatawan Nusantara)*
Seorang warga negara suatu negara yang melakukan perjalanan wisata dalam batas wilayah negaranya sendiri tanpa melewati perbatasan
- d. *Indigenous Foreign Tourist*
Warga negara suatu negara tertentu, yang karena tugasnya atau jabatannya berada di luar negeri, pulang ke negara asalnya dan melakukan perjalanan wisata di wilayah negaranya sendiri.
- e. *Transit Tourist*
Wisatawan yang sedang melakukan perjalanan ke suatu Negara tertentu yang terpaksa singgah pada

suatu pelabuhan/airport/stasiun bukan atas kemauannya sendiri.

f. *Business Tourist*

Orang yang melakukan perjalanan untuk tujuan bisnis bukan wisata tetapi perjalanan wisata akan dilakukannya setelah tujuannya yang utama selesai. Jadi perjalanan wisata merupakan tujuan sekunder, setelah tujuan primer yaitu bisnis selesai dilakukan yang merupakan dasar kebijaksanaan dan merupakan misi yang harus dikembangkan

Internet

Internet adalah Kumpulan sumber daya informasi atau kumpulan dari jaringan komputer yang berbeda *host*, *client* dan *server* yang secara bersama menyediakan dan menggunakan layanan informasi dan hubungan [5]

Sedangkan internet adalah jaringan komputer skala dunia yang memungkinkan orang-orang untuk saling berhubungan menggunakan berbagai layanan, seperti email, *chatonline*, transfer file, dan halaman web (WWW) [11].

Dari kedua definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa internet adalah jaringan computer yang saling terhubung yang dapat menggunakan berbagai macam layanan yang tersedia, yang berisi informasi – informasi yang diinginkan pagi penggunanya.

Informasi – informasi yang diberikan oleh sebuah *website* haruslah memenuhi kriteria informasi yang baik, seperti :

- a. Ketersediaan
Informasi yang diberikan harus dapat diperoleh bagi orang yang ingin memanfaatkannya.
- b. Mudah dipahami
Informasi yang diberikan harus mudah dipahami bagi orang yang ingin menggunakannya
- c. Relevan
Informasi yang diberikan haruslah relevan dengan permasalahan yang ada
- d. Bermanfaat
Informasi yang diberikan haruslah bermanfaat bagi pengguna informasi tersebut
- e. Tepat waktu
Informasi yang diberikan haruslah tepat waktu pada situasi yang diperlukan
- f. Keandalan
Informasi yang diberikan haruslah didapat dari sumber yang dapat diandalkan kebenarannya

- g. Akurat
Informasi yang diberikan haruslah bebas dari kesalahan dan kekeliruan
- h. Konsisten
Informasi yang diberikan tidak boleh mengandung kontradiksi dalam penyajiannya.

Website

Website adalah keseluruhan halaman-halaman *web* yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi. *Website* biasanya dibangun atas banyak halaman web yang saling berhubungan antara satu halaman web dengan halaman web yang lainnya yang disebut *hyperlink*, sedangkan media penghubung berupa teks di sebut *hyperteks* [6].

Sedangkan Web adalah salah satu layanan yang didapat oleh pemakai komputer yang terhubung ke internet. Web sebagai kumpulan dokumen yang di satukan dan mempunyai hubungan atau link. Aplikasi dari *website* dinamis ini sering kali kita temukan di internet dewasa ini: Portal berita, blog, situs *social networking*, dll [6].

Website sendiri dibagi menjadi dua macam, yaitu :

- a. *Website* dinamis selalu memiliki program yang bekerja di sisi server karena dalam rentang waktu tertentu konten dari *website* tersebut berubah. Salah satu ciri dari *website* dinamis adalah adanya program yang berjalan di sisi *server* untuk manage perubahan data yang ditampilkan oleh *website* dinamis tersebut.
- b. *Website* statis adalah *website* yang kontennya statis / tidak berubah-ubah. *Website* statis ini persis seperti brosur. Bedanya, brosur di cetak dan disebar, sedangkan *website* statis di host dan diakses melalui *internet*. Sekali *website* statis di *online* kan di *internet*, umumnya jarang sekali *website* tersebut merubah kontennya. Seringkali *website* statis ini disusun dari html polos yang antar halamannya dihubungkan dengan *hyperlink* di tanpa pemrograman di sisi *server* karena tujuannya adalah sebatas menampilkan informasi di *internet*.
Aplikasi dari *website* statis sering kali kita temukan di *website company profile*, *personal profile*, *website* penawaran produk, dan semua *website* yang bertujuan melakukan komunikasi satu arah dari pemilik *website* ke pengunjung tanpa diperlukan interaksi.

MySQL

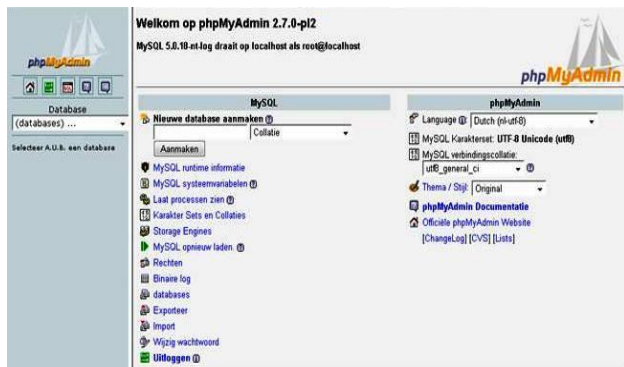
”MySQL merupakan suatu bahasa (*language*) yang digunakan untuk mengakses *database*”. MySQL digunakan oleh banyak portal-portal internet sebagaibasis data dari informasi yang ditampilkan pada situs web [8].

PHP

“*PHP(HypertextPreprocessor)* adalah sebuah bahasa pemrograman yang berbentuk *scripting*, yang digunakan untuk membuat halaman web yang dinamis” [5].

PHP merupakan sebuah bahasa *scripting* yang terpasang pada HTML. Sebagian besar sintaks mirip dengan bahasa C, Java dan Perl, ditambah beberapa fungsi PHP yang spesifik. Tujuan utama penggunaan bahasa ini adalah untuk memungkinkan perancang web menulis halaman web dinamik dengan cepat.

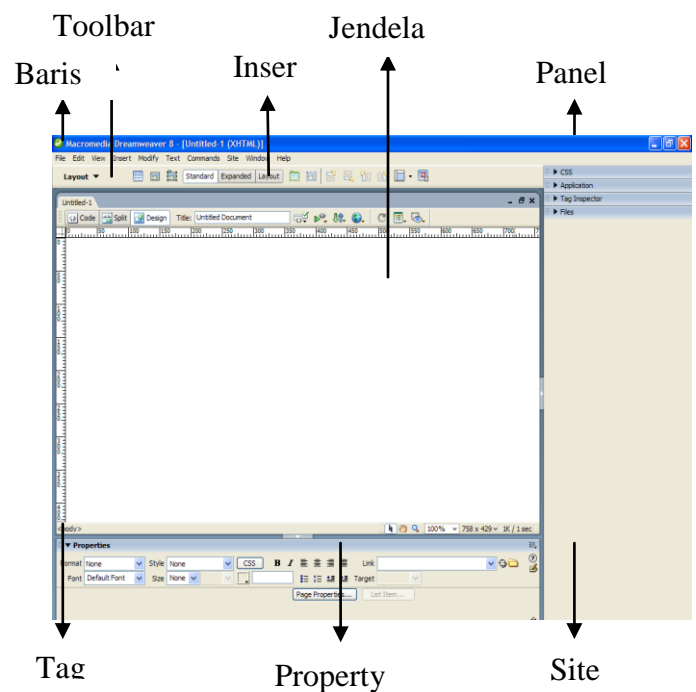
PHP merupakan bahasa pemrograman web yang bersifat *server-side HTML = embedded scripting*, di mana *script*-nya menyatu dengan HTML dan berada si *server*. Artinya adalah *sintaks* dan perintah-perintah yang kita berikan akan sepenuhnya dijalankan di *server* tetapi disertakan HTML biasa. PHP dikenal sebagai bahasa *scripting* yang menyatu dengan tag HTML, dieksekusi di *server* dan digunakan untuk membuat halaman web yang dinamis seperti ASP (*Active Server Pages*) dan JSP (*Java Server Pages*).



Gambar 3. Jendela *phpMyAdminMacromedia Dreamweaver 8*

Macromedia Dreamweaver 8

“*MacromediaDreamweaver 8* adalah suatu aplikasi yang sangat mudah untuk menggunakan perangkat lunak yang mengijinkan kamu untuk menciptakan halaman *webprofessional*”.Perangkat lunak (*software*) yang diproduksi oleh perusahaan *Macromedia Corporation*. Perangkat lunak ini pada umumnya digunakan untuk merancang maupun memprogram halaman web yang terpusat pada suatu situs web [1].



Gambar4. Tampilan Ruang Kerja Dreamweaver

8
[1]

3. METODE PENELITIAN

Dalam melakukan analisa penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan data–data yang akan diolah dan dibuat suatu rumusan sehingga akhirnya sampai pada suatu kesimpulan. Adapun teknik pengumpulan data dalam pengumpulan datanya adalah :

- a. Data Primer, data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumbernya, melalui metode :
1. Teknik *Observasi*, suatu kegiatan untuk mendapatkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi penelitian dilakukan dengan mengunjungi obyek wisata Pantai Jatimalang di desa Jatimalang kecamatan Purwodadi, Purworejo..
 2. Teknik Wawancara yaitu Tanya jawab dengan mewawancarai salah satu penjaga pintu gerbang masuk lokasi wisata yang bernama bapak Paiman (45th) yang juga sebagai penduduk asli.
- b. Data Sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan pihak lain. Data ini diperoleh dengan cara riset kepustakaan, membaca buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang dianalisis.

Halaman *guest book* adalah halaman berisi formulir yang dapat digunakan oleh pengunjung untuk memberikan komentarnya, serta menampilkan data yang sudah diisi oleh pengunjung sebelumnya

BUKU TAMU

NAMA PENGUNJUNG

EMAIL

KOMENTAR

KIRIM BATAL

Lihat isi buku tamu|tampil

Gambar 6. Rancangan Halaman *Guest Book*

4. PEMBAHASAN

Tahapan Proses

A. Rancangan Website

1. Halaman Utama

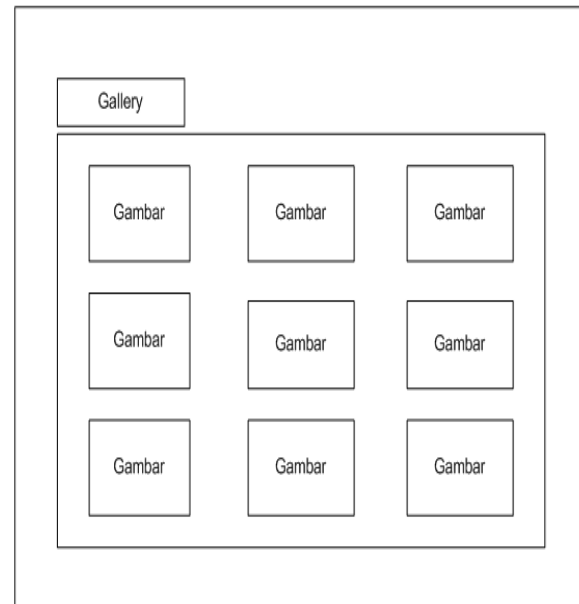
Halaman utama adalah halaman pembuka pada aplikasi ini. Yang terbagi atas *header*, navigasi atas, menu navigasi kiri, materi, isi, dan *footer*.

HEADER						
HOME	ABOUT	GALER	LOCATI	INFO	NEW	GUEST
LINK SOSIAL NETWORK	MATERI (HOME, ABOUT US, GALERY, LOCATION, ARTICLE, INFO HTM, GUEST BOOK).				LINK IKLAN	
JUMLAH PENGUNJUNG						
FOOTER						

Gambar 5. Rancangan Halaman Utama

3. Halaman *Galery*

Halaman *Galery* adalah Halaman yang berisi gambar-gambar tentang topik judul atau sesuai isi berita judul tersebut. Halaman ini berupa foto-foto atau gambar dan nama foto tersebut

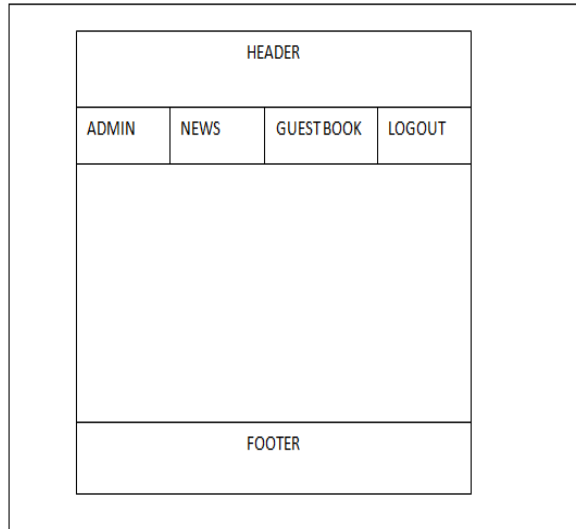


Gambar7. Rancangan Halaman Galery

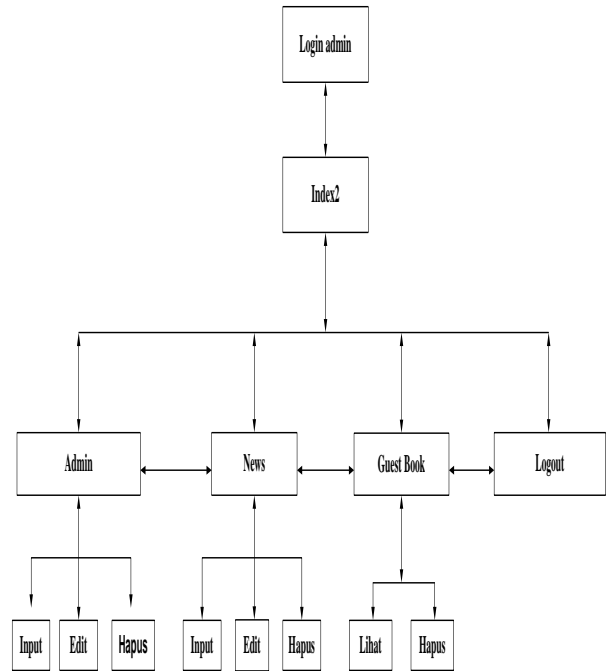
2. Halaman *Guest Book*

4. Halaman Administrator

Halaman admintrator adalah halaman berisi formulir yang digunakan oleh admin untuk memasukkan data atau mengedit data ke *website* user.

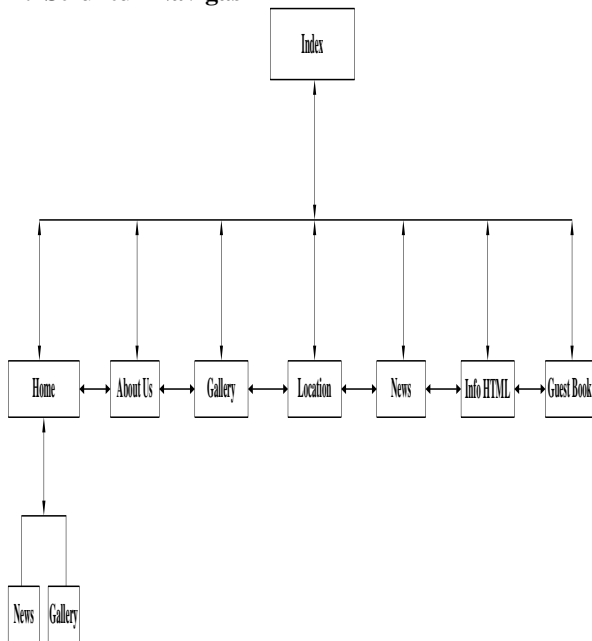


Gambar 8. Rancangan Halaman Administrator



Gambar 10. Navigasi Halaman Administrator

B. Struktur Navigasi



Gambar 9. Navigasi Halaman Utama

C. Tampilan Website

1. Halaman Utama

Pada halaman utama ini merupakan tampilan awal dari *website* promosi Pantai Jatimalang, yang berisikan informasi tentang Pantai Jatimalang, *gallery* Pantai Jatimalang, lokasi/ alamat Pantai Jatimalang, berita – berita/ informasi – informasi terkini yang terjadi di Pantai Jatimalang, *guest*, dan statistic pengunjung dari *website* Pantai Jatimalang tersebut.



Gambar 11. Halaman Utama

2. Halaman *Guestbook*

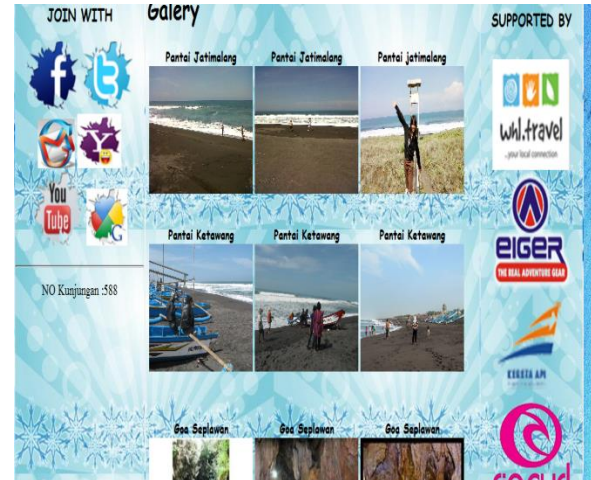
Halaman dapat digunakan oleh pengunjung untuk memberikan komentarnya, serta menampilkan data yang sudah diisi oleh pengunjung sebelumnya



Gambar 12. Halaman *Guestbook*

3. Halaman *Galery*

Halaman yang berisi tentang gambar – gambar tentang keindahan dari Pantai Jatimalang tersebut.



Gambar 13. Halaman *Galery*

4. Halaman *Administrator*

Halaman yang digunakan oleh pengelola *website* Pantai Jatimalang untuk mengedit, menambah, menghapus, dan atau menjawab pertanyaan dari pengunjung.



Gambar 14. Halaman *Administrator*

5. Halaman *Location*

Halaman yang berisi tentang informasi peta menuju Pantai Jatimalang, sehingga wisatawan yang hendak datang ke pantai tersebut dapat dengan mudah datang ke sana.



Gambar 15. Halaman Location

6. Halaman News

Halaman yang berisi tentang berita – berita/ informasi terkini yang terjadi/ yang ada di Pantai Jatimalang.



Gambar 16. Halaman News

7. Halaman Info HTM

Halaman ini berisi tentang info harga tiket masuk ke Pantai Jatimalang.



Gambar 17. Halaman Info HTM

5. PENUTUP

Website ini sebagai alat promosi untuk memperkenalkan daerah wisata yang belum banyak orang ketahui agar orang-orang dapat mengunjungi tempat wisata Pantai Jatimalang ini, dan dapat mempermudah para wisatawan dalam mendapatkan informasi tentang tempat wisata Pantai Jatimalang yang terdapat di desa Purworejo sehingga berdampak pada meningkatnya jumlah pengunjung yang juga meningkatkan pendapatan daerah desa Purworejo.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Hadi, Mulya. 2007. 7 Jam Belajar Interaktif Dreamweaver 8 untuk Orang Awam. Palembang: Maxikom.
- [2]. Ismayanti. 2010. Pengantar Pariwisata. Jakarta : Grasindo
- [3]. Karyono, Hari, A. 1997. Kepariwisataan. Jakarta : Grasindo
- [4]. Kusumaningrum, Dian. 2009. *Persepsi Wisatawan Nusantara Terhadap Daya Tarik Wisata Di Kota Palembang*. Tesis PS. Magister Kajian Pariwisata. Universitas Gadjah Mada
- [5]. Nugroho, Bunafit. 2004. Aplikasi Pemrograman Web Dinamis dengan PHP dan MySQL (Studi Kasus, Membuat Sistem Informasi Pengolahan Data Buku.. Yogyakarta: Gava Media.
- [6]. Sidik, Betha. 2006. Pemrograman Web dengan PHP. Bandung: Informatika.
- [7]. Suryana, T. 2001. Internet dan Intranet. Bandung: STKB-IGI.
- [8]. Solichin, Achmad. 2009. Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL. Diambil dari:

- [9]. http://achmatin.net/ilmu_php. (18 Juni 2011).
- [10]. Spillane, James J. 1987. *Ekonomi Pariwisata: Sejarah dan Propesaknya*. Yogyakarta: Kanisius.
- [11]. Yuhefizar, Moodutoo, HA, dkk. 2008. *Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan Content Management System*. Jakarta: PT. Elek Media Komputindo
- [12]. Zaki, Ali dan Smitdev Community. 7 *CMS Pilihan Untuk Marketing*. 2008. Jakarta: PT. Elek Media Komputindo.